

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Menyebarnya wabah Covid-19 di Indonesia pada tahun 2019 menyebabkan banyak nya universitas yang harus menghentikan pembelajaran tatap muka sehingga membuat mahasiswa harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Diterapkannya perkuliahan bagi mahasiswa menjadi perkuliahan daring, membutuhkan beberapa fasilitas serta sarana yang dapat di akses oleh pihak universitas dan mahasiswanya. Itu sebabnya mahasiswa harus melek terhadap teknologi dan perangkat pendukung pembelajaran daring seperti handphone, laptop dan lain – lain. Bukan hanya perangkat pendukung saja tetapi mahasiswa juga harus bisa memadai kuota internet yang merupakan faktor utama penunjang pembelajaran daring.

Sebelum adanya pembelajaran daring, Mahasiswa Universitas Prima Indonesia melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang dimana materi pembelajarannya di sampaikan secara langsung sehingga dapat mudah dimengerti dengan baik oleh mahasiswa. Namun setelah adanya pandemi COVID – 19 membuat Universitas Prima Indonesia harus melaksanakan pembelajaran secara daring, sedangkan pada saat melakukan pembelajaran daring timbul beberapa kesulitan yang kadang di alami oleh mahasiswa Universitas Prima Indonesia yaitu seperti kurangnya materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen, minimnya sumber untuk mahasiswa mencari bahan materi, dan kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mencari atau mengumpulkan bahan pembelajaran untuk nya sendiri. Karena adanya kesulitan tersebut maka dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang berminat dan tidak termotivasi dalam melakukan pembelajaran secara daring. Sedangkan Di perguruan tinggi, setiap mahasiswa diminta agar lebih mandiri terutama dalam pembelajaran daring seperti sekarang ini. Suasana belajar yang tidak aktif tidak akan bisa menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan bagi setiap mahasiswa. Itu sebabnya mahasiswa harus mampu memfokuskan diri sendiri agar bisa memiliki kemampuan yang dapat memaksimalkan pembelajarannya.

Dengan melihat hasil prstasi belajar mahasiswa bisa menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu pendidikan. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang di capai oleh mahasiswa selama proses pembelajaran daring berlangsung yang biasanya dilaksanakan dengan melakukan evaluasi berupa tes. Dampak dari wabah Covid–19 ini membuat Persepsi mahasiswa UNPRI terhadap pembelajaran online cukup efektif bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, namun kurang efektif bagi sebagian mahasiswa lainnya. Tidak hanya itu Motivasi dan minat mahasiswa UNPRI terhadap pembelajaran daring ini pun cukup minim dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, begitu pula kecerdasan kognitif Mahasiswa UNPRI yang masih minim pada saat melaksanakan pembelajaran daring. Maka dari itu Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana

pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Kecerdasan Kognitif Mahasiswa Universitas Prima Indonesia terhadap prestasi belajar selama pandemi Covid-19

## I.2. Tinjauan Pustaka

### I.2.1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

Asnori (2020) Persepsi memiliki arti sebagai suatu proses pengamatan seseorang mengenai lingkungan dan menggunakan indra yang dimiliki sehingga dengan sadar akan sesuatu yang ada disekitarnya. Dan persepsi juga adalah proses pemahaman, yaitu pemahaman terhadap sebuah objek yang menuju pada suatu pengertian, proses atau kemampuan untuk bisa merasakan hasil dari pengetahuan serta sebagainya yang diterima dengan perasaan.

Persepsi atau Pemahaman materi yang baik dan benar akan membuat mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga mampu mencapai kompetensi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Persepsi juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa yang mengakibatkan adanya sebuah keinginan atau minat untuk mencapai sesuatu.

### I.2.2. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi bisa diartikan sebagai kemampuan daya penggerak didalam diri yang dapat menciptakan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada tujuan yang ingin dicapai. Minimnya motivasi belajar dapat mengakibatkan seseorang malas untuk belajar sehingga menyebabkan prestasi menurun. *Maka dari itu, di masa penyebaran wabah COVID-19 ini motivasi belajar cukup berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar pada mahasiswa.*

*Motivasi sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dipelajari, bagaimana cara untuk belajar, dan kapan memilih waktu yang tepat untuk belajar. Hal ini ditunjukan dari suatu penelitian yang menyatakan bahwa seseorang yang termotivasi lebih mengarah pada kegiatan yang lebih menantang, menikmati proses kegiatan dalam belajar dan menunjukkan peningkatan dari hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014).*

Denok Sunarsi,(2016) *Motivasi menjelaskan bagaimana cara untuk mengarahkan kemampuan mahasiswa agar mau belajar secara produktif dan berhasil mencapai serta menciptakan tujuan yang ditetapkan. Maka dari itu Motivasi pada kegiatan belajar sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan bisa melakukan aktivitas belajar yang baik. Itu sebabnya motivasi belajar juga perlu di tanamkan dalam diri sendiri.*

### I.2.3. Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

Di dunia pendidikan perguruan tinggi, minat merupakan salah satu unsur terpenting yang diperlukan agar dapat mempermudah mencapai tujuan dan prestasi belajar. Tidak hanya itu, Minat belajar juga merupakan komponen yang cukup berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mahasiswa, karena minat merupakan suatu faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan mahasiswa, jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan bisa belajar dengan baik karena tidak adanya daya tarik bagi nya.

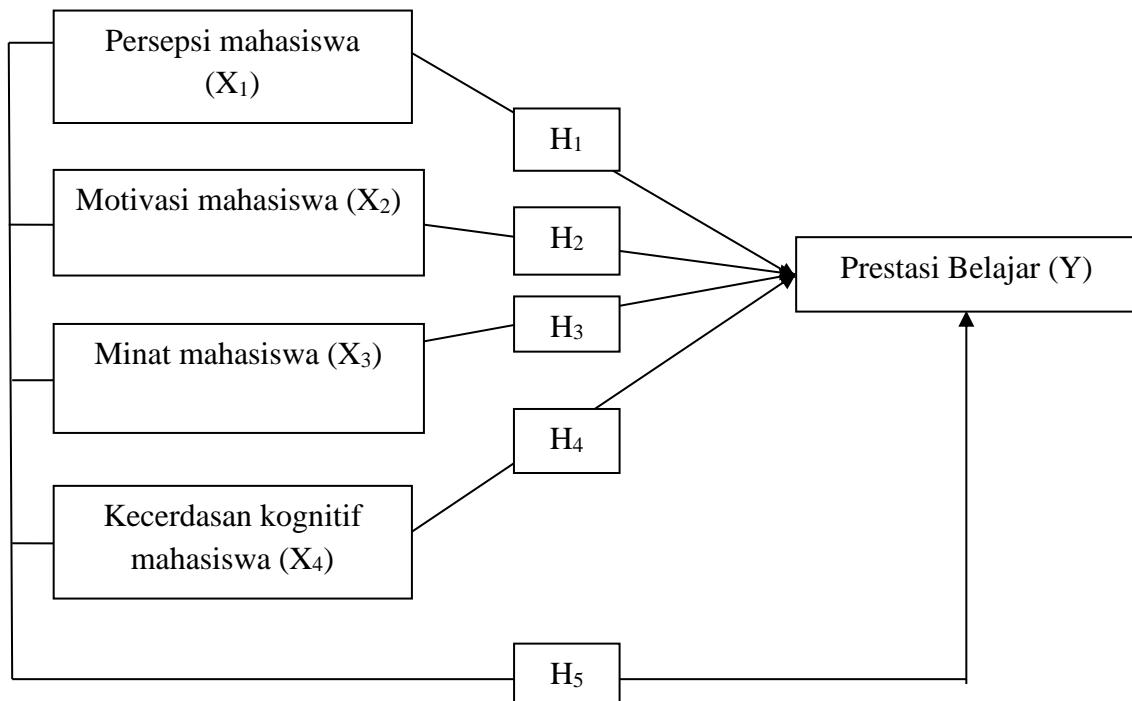
Maka dari itu, Untuk meningkatkan minat belajar pada diri mahasiswa, sebaiknya harus memperhatikan hal apa saja yang menjadi latar belakang yang menyebabkan menurunnya atau hilangnya minat belajar terhadap mahasiswa kemudian mengambil langkah-

langkah apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat belajar pada mahasiswa. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan minat belajar pada mahasiswa sesuai dengan tujuannya.

#### I.2.4. Pengaruh Kecerdasan Kognitif Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

Kemampuan Kognitif adalah kemampuan dalam diri seseorang untuk memperluas daya persepsinya melalui dari apa yang dilihat, didengar, serta yang dirasakan sehingga mampu memiliki pemahaman agar dapat melatih ingatanya terhadap peristiwa atau kejadian yang sedang dialami atau yang pernah dialami. Kognitif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sehingga bisa membuat mahasiswa tersebut lebih mudah memahami tentang materi yang disampaikan dosen, selain itu mahasiswa juga bisa lebih mudah mengamati apa yang di lihat.

#### I.3. Kerangka Konseptual



#### I.4 Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: pengaruh persepsi mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi belajar

H<sub>2</sub>: pengaruh motivasi mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar

H<sub>3</sub>: pengaruh minat mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar

H<sub>4</sub>: pengaruh kecerdasan kognitif mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar

H<sub>5</sub> :pengaruh persepsi,motivasi,minat dan kecerdasan kognitif mahasiswa berpengaruh secara simultan dalam prestasi belajar